

**VISUALISASI ELEMEN PUITIK DAN ANALISIS FUNGSI
DOKUMENTER DALAM FILM SAMSARA**

TESIS

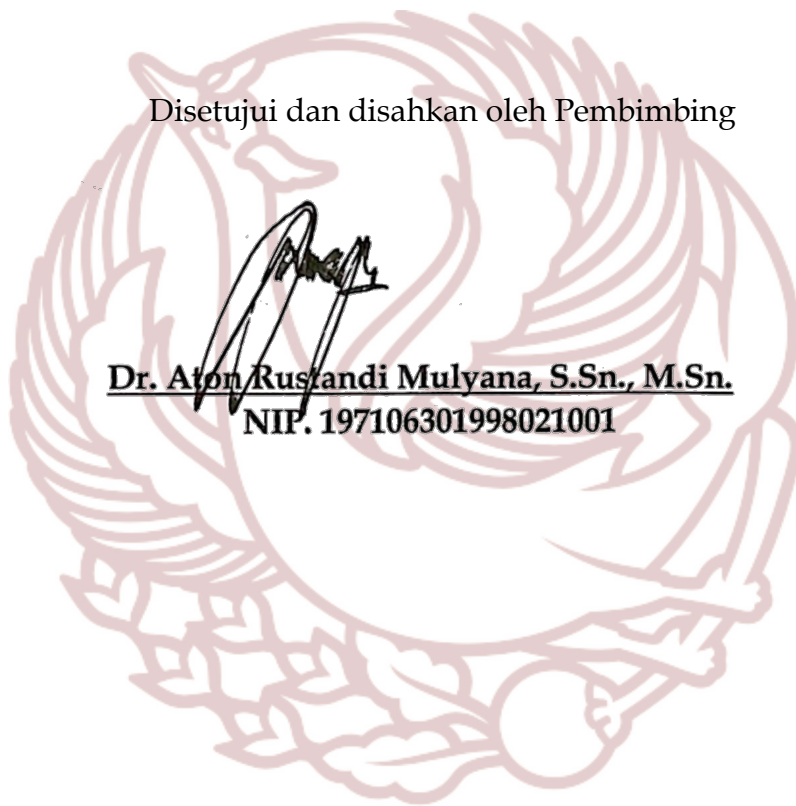
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat magister (S2)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni



Oleh
Aldira Dhiyas Pramudika
NIM 15211120

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2020

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing



Dr. Aton/Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197106301998021001

2020

TESIS
VISUALISASI ELEMEN PUITIK DAN ANALISIS FUNGSI
DOKUMENTER DALAM FILM SAMSARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Aldira Dhiyas Pramudika
NIM 15211120

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Pada 28 Agustus 2020

Dewan Penguji


Pembimbing

Penguji Utama

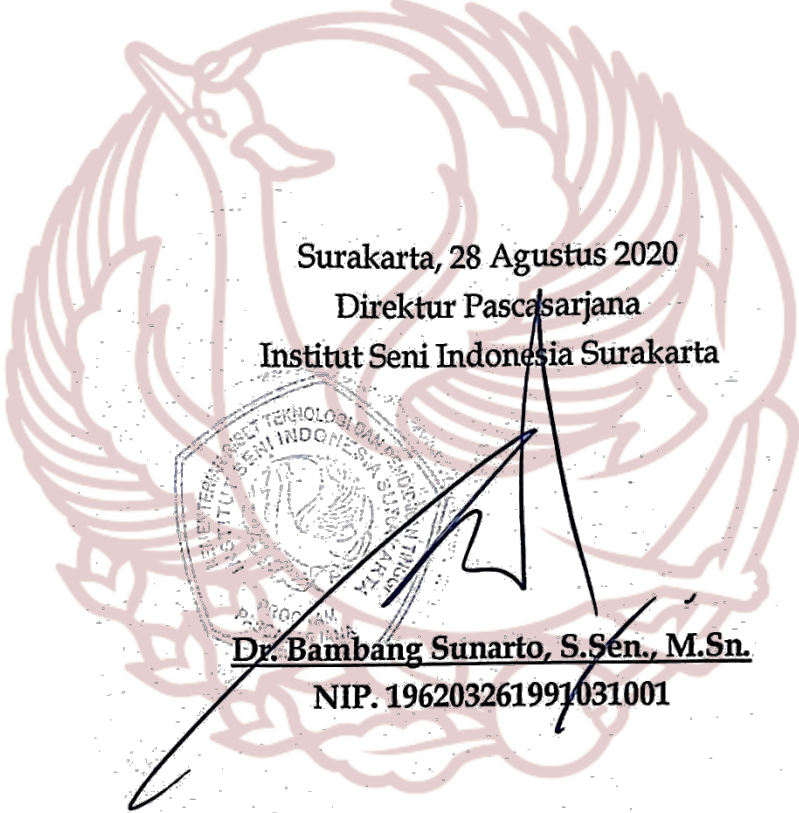

Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn.
NIP. 197106301998021001


Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si.
NIP. 196309021991031001

Ketua Dewan Penguji


Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196203061983031002

Tesis ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Surakarta



Surakarta, 28 Agustus 2020
Direktur Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196203261991031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *VISUALISASI ELEMEN PUITIK DAN ANALISIS FUNGSI DOKUMENTER DALAM FILM SAMSARA* ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko atau sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 28 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Aldira Dhiyas Pramudika

INTISARI

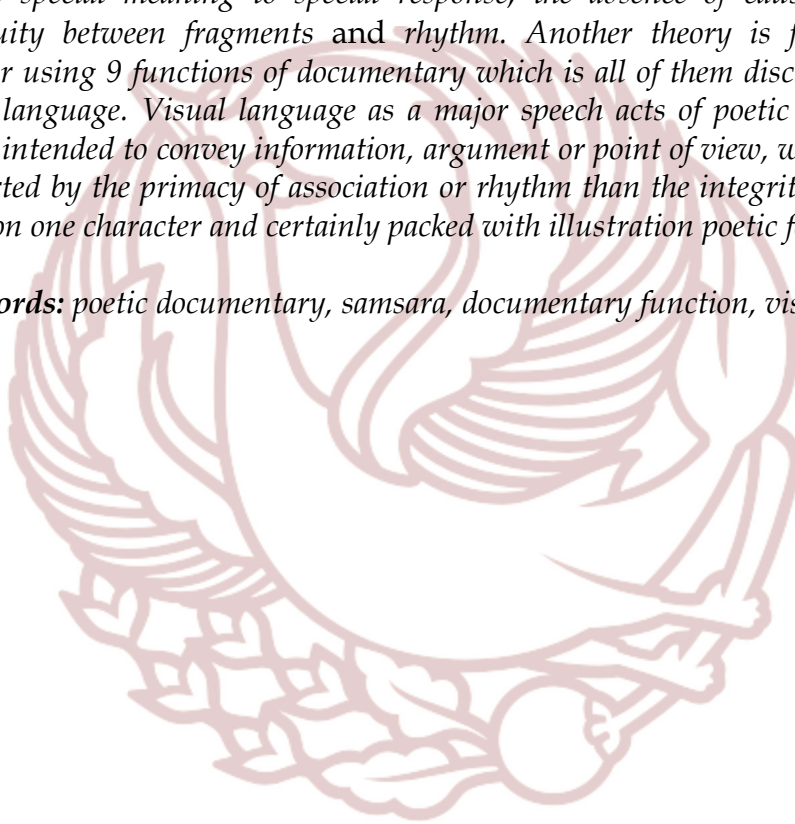
Film dokumenter dengan mode penyampaian cerita secara puitik merupakan alternatif baru dalam kaitannya dengan perkembangan sinema dokumenter. Konstruksi filmis yang menghilangkan banyak elemen mendasar dari dokumenter tradisional membuatnya memiliki substansi khusus dalam tujuannya menarik atraksi dari penonton. Meskipun film dokumenter puitik menggunakan metode penyampaian cerita secara nonverbal, fungsi-fungsi yang dicapai sebagai sebuah film dokumenter yang secara fundamental memiliki kaitan erat dengan aktualitas, tetap dapat dinilai. Penelitian ini menggunakan film dokumenter puitik Samsara sebagai objek kajian utama. Pendekatan teori yang digunakan adalah teori puitik milik Bill Nichols tentang tujuh elemen dasar yang menjadikannya sebagai sebuah film dokumenter yang puitik yaitu *juxtapositions*, *presenting pattern through loss of association (picture)*, *non verbal speech*, *special meaning to special response*, *the absence of cause and effect*, *ambiguity between fragments* dan *rhythm*. Teori selanjutnya dikemukakan oleh Michael Rabiger mengenai sembilan fungsi dokumenter dimana semua itu diungkapkan melalui bahasa visual. Bahasa visual yang menjadi tindak tutur utama film dokumenter puitik dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, argumen atau sudut pandang, yang didukung oleh keutamaan pada asosiasi atau ritme daripada keutuhan cerita yang berdasar pada satu karakter, dan tentunya dikemas dengan menggunakan wujud ilustrasi yang puitik.

Kata Kunci: Film dokumenter puitik, Samsara, Fungsi dokumenter, Bahasa visual

ABSTRACT

Documentary film using a poetic mode of storytelling is the new alternative in relation to the development of cinematic documentary. The filmic construction which removes the basic elements and traditional documentary creates a special substance in order to attract the audience. Although poetic documentary film utilizes nonverbal storytelling method, the achieved functions resembles a documentary film which fundamentally can be assessed of its actuality. This research employs the poetic documentary film "Samsara" as the main object of study. The theoretical approach used is Bill Nichols about the seven basic elements that characterized the poetic documentary film which are juxtapositions, presenting pattern through loss of association (picture), non verbal speech, special meaning to special response, the absence of cause and effect, ambiguity between fragments and rhythm. Another theory is from Michael Rabiger using 9 functions of documentary which is all of them disclosed through visual language. Visual language as a major speech acts of poetic documentary film is intended to convey information, argument or point of view, which is rather supported by the primacy of association or rhythm than the integrity of the story based on one character and certainly packed with illustration poetic form.

Keywords: *poetic documentary, samsara, documentary function, visual language*



KATA PENGANTAR

Segala ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala bentuk kasih sayang dan juga bimbingan-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga karya Tesis berjudul *Visualisasi Elemen Puitik dan Analisis Fungsi Dokumenter dalam film Samsara* dapat terselesaikan dengan baik.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari banyaknya bantuan beserta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena hal tersebut, segenap rasa terima kasih dari lubuk hati terdalam kami ucapkan kepada pihak-pihak yang baik itu secara langsung maupun tidak langsung ikut membuat karya tulis ini menjadi ada, sehingga nantinya dapat membuat kebermanfaatan yang positif dalam bidang pRendidikan khususnya kesenian. Secara khusus rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada :

1. Dr. Aton Rustandi Mulyana,, M.Sn. selaku pembimbing atas didikan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis secara professional sehingga Tesis ini dapat menjadi salah satu sumbangan ilmu kepada dunia Pendidikan.
2. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum sebagai ketua penguji, atas nasihat-nasihat terkait dengan kualitas penyusunan karya tulis dengan baik dan benar.

3. Dr. Drs Budi Setiyono, M.Si., sebagai ketua penguji atas kritik-kritik tajamnya yang senantiasa memberikan motivasi untuk menyempurnakan karya Tesis ini.
4. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn., selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta dan sekaligus sebagai pembimbing akademik.
5. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku kepala prodi Pengkajian dan Penciptaan Seni ISI Surakarta.
6. Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, Dr. Guntur, M.Hum.
7. Dr. Matius Ali, M.Hum., atas ilmu pengetahuan khusus bidang perfilman yang telah diwariskan beserta teori-teori yang diberikan secara khusus untuk membantu terselesaikannya tulisan ini.
8. Semua pihak Beasiswa Unggulan Kemendikbud atas kesempatan dan juga kepercayaannya yang telah memberikan bantuan beasiswa.
9. Kedua orang tua Ir. Sucpto dan Ir. Primabhakti Persada (almh) atas perjuangannya yang telah mengantarkan penulis mencapai tahap yang lebih baik dan benar.
10. Kakakku Pradipta Nindyan Saputra, Adik perempuanku Hastami Cintya Luthfi, S.S dan juga Aletha Kaisya Nabila

(almh), atas bantuan tenaga, waktu dan dukungan yang tiada hentinya terhadap proses penulisan karya tesis ini.

11. Seluruh civitas akademika Institut Seni Indonesia Surakarta
12. Ron Fricke (sutradara), Mark Magidson (produser) atas terciptanya salah satu film dokumenter terbaik yang telah dicatat oleh sejarah film dunia, Samsara.
13. Rekan-rekan Pascasarjana ISI Surakarta Angkatan 2015 atas waktu dan kerjasamanya dalam mewujudkan visi misi positif dalam dunia pendidikan seni selama proses perkuliahan.
14. Egie Apriani Putri, S.I.kom., atas bantuan motivasi, dukungan, waktu, serta belas kasihnya terhadap penulis selama ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu atas bantuan tenaga, pikiran, waktu kepada penulis selama proses penyelesaian tesis ini.

Diharapkan dengan lahirnya karya tesis ini, mampu memberikan manfaat positif secara menyeluruh terhadap tumbuh kembangnya dunia perfilman yang ada di Indonesia. Kritik dan saran terhadap tulisan ini juga akan selalu dibuka sangat lebar.

Terima kasih.

Surakarta, Agustus 2020

Aldira Dhiyas Pramudika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TESIS 1	iii
PENGESAHAN TESIS 2.....	iv
PERNYATAAN	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Landasan Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II SENI MEREKAM REALITAS, DOKUMENTER PUITIK DAN FILM SAMSARA	
A. Perkembangan Film Dokumenter.....	32
B. Perspektif Formalisme dan Realisme dalam Sinema	33
1. Formalisme Sinema.....	35

2. Realisme Sinema	37
C. Seni Merekam Realitas.....	39
D. Dokumenter Puitik.....	44
1. Tipe <i>Expository</i>	47
2. Tipe <i>Observational</i>	48
3. Tipe <i>Interactive</i>	49
4. Tipe <i>Reflexive</i>	50
5. Tipe <i>Performatif</i>	51
6. Tipe <i>Poetic</i>	52
E. Film <i>Samsara</i>	54

BAB III VISUALISASI PUITIK DALAM FILM SAMSARA

A. Teori <i>Poetic</i> Bill Nichols.....	62
B. Analisis Elemen Puitik dalam Film <i>Samsara</i>	64
1. Jukstaposisi.	65
a. Jukstaposisi Tunggal.....	66
b. Jukstaposisi Ganda.....	68
2. Pola Penyajian Atas Hilangnya Asosiasi (Gambar)	69
3. <i>Non Verbal Speech</i>	73
a. Dialog.....	74
b. Monolog.....	74
c. <i>Direct Address</i>	75
d. Narasi	75
e. <i>Voice Over</i>	75
f. Interior Monolog.....	76
<i>Non Verbal Speech</i>	73
4. <i>Special Meaning to Special Reponse</i>	76
5. <i>The Absence of Cause and Effect</i>	80

6. <i>Ambiguity between Fragments</i>	82
7. Ritme.....	86
C. Fungsi Dokumenter.....	89
1. <i>Documentary and Time</i>	89
2. <i>Documentary is Social Critical</i>	90
3. <i>Documentary, Individuality and Point of View</i>	90
4. <i>Documentary is an Organized Story</i>	90
5. <i>Documentary's Range of Forms</i>	91
6. <i>Fidelity to The Actual Versus Realism</i>	91
7. <i>Documentary as Unfolding Evidence</i>	92
8. <i>Documentary as a Social Art</i>	92
9. <i>Documentary as the "Creative Treatment of Actuality"</i>	93
D. Fungsi Dokumenter dalam Film <i>Samsara</i>	93
1. <i>Film Samsara dalam Fungsinya Sebagai Dokumenter dan Waktu</i>	94
2. <i>Film Samsara dalam Fungsinya Sebagai Dokumenter Adalah Kritik Sosial</i>	94
3. <i>Film Samsara Sebagai Dokumenter, Individualitas dan Cara Pandang</i>	96
4. <i>Fungsi Film Dokumenter Samsara Sebagai Cerita yang Terorganisasi</i>	96
5. <i>Fungsi Film Samsara Sebagai Rentang Bentuk Dokumenter</i>	97
6. <i>Fungsi Film Samsara Sebagai Ketelitian untuk Melihat Sesuatu yang Aktual Berhadapan Dengan Kenyataan yang Sebenarnya</i>	98
7. <i>Fungsi Film Samsara Sebagai Dokumenter untuk Menggugah Kesadaran</i>	99
8. <i>Fungsi Film Dokumenter Samsara Sebagai Sebuah Bentuk Seni Sosial</i>	100
9. <i>Fungsi Film Samsara Sebagai Tindakan Kreatif Atas Aktualitas</i>	101

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 103

B. Saran..... 104

DAFTAR PUSTAKA.....106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film <i>Samsara</i>	74
Gambar 2. Seorang Pria Bertato Menggendong Bayi.....	85
Gambar 3. Dua Orang Wanita Berpakaian Hitam Berdiri di Depan Tembok Iklan	85
Gambar 4. Dua Orang Pria Kembar Duduk Bersanding.....	86
Gambar 5. Perbedaan pemandangan kota pada satu negara	87
Gambar 6. Masjid dan Gereja yang berseberangan dan dipisahkan oleh tembok.....	89
Gambar 7. perbedaan keadaan dan situasi di sebuah pusat perbelanjaan	90
Gambar 8. Adegan penari bali menghadap kamera <i>cut to cut</i> dengan asap gunung aktif	94
Gambar 9. Adegan lanjutan aktifitas gunung berapi aktif disambung dengan adegan bayi yang sudah meninggal.....	95
Gambar 10. Ekspresi anak kecil yang terpejam disambung dengan shot dimana dia berada dalam sebuah peti	100
Gambar 11. Anak kecil sedang digendong dan memejamkan mata ...	104
Gambar 12. Sekelompok orang sedang berada di dalam kereta	104
Gambar 13. Seorang pria sedang berada di dalam peti mati.....	104
Gambar 14. Deretan buku yang tertimbun lumpur dan sudah mengering	106
Gambar 15. Tulisan "I want my ball back, thanks" pada tembok perbatasan sebuah negara	106
Gambar 16. Tiga orang menarikan tarian Bali	111
Gambar 17. Hamparan gurun pasir.....	111
Gambar 18. Sekelompok orang sedang melukis dengan serbuk berwarna	116
Gambar 19. Padang gurun pasir	116
Gambar 20. Penari wanita di dua adegan berbeda	117
Gambar 21. Seorang wanita dan pria melihat ke arah kamera.....	121

Gambar 22. Tiga orang yang sedang memandang kamera.....	121
Gambar 23. Tiga orang yang sedang memandang kamera.....	122
Gambar 24. Ragam situs peninggalan pada jaman dahulu	127
Gambar 25. Keadaan sebuah pemukiman akibat bencana alam.....	128
Gambar 26. Suasana penjara berisikan narapidana	130
Gambar 27. Suasana keramaian dan aktivitas manusia	132
Gambar 28. Suasana keramaian dan aktivitas manusia	132
Gambar 29. Suasana pemukiman kumuh.....	134
Gambar 30. Aktivitas dunia hiburan malam.....	136
Gambar 31. Geisha.....	136
Gambar 32. Geisha.....	140
Gambar 33. Suasana lingkungan pada sebuah negara	141
Gambar 34. Reruntuhan bangunan dan pembuangan sampah	141
Gambar 35. Lukisan dari serbuk warna	145
Gambar 36. Suasana perbatasan pada beberapa negara.....	151
Gambar 37. Bagian lain perbatasan pada beberapa negara	152
Gambar 38. Perwakilan kelahiran, kehidupan, dan kematian	156
Gambar 39. Perwakilan kelahiran, kehidupan, dan kematian	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses Analisis Deskriptif Analitik	28
--	----



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Allen, Thomas Nelson. 1982. *Kubrick: Inside a Film Artist Maze*. Bloomington: Indiana University Press.
- Andrew, J Dudley. 1976. *The Major Film Theory*. London: Oxford University Press.
- Ashriyadi, et al. 2022. *Pengetahuan Lingkungan*. Bandung: CV. media Sains Indonesia.
- Ayawaila, Gerzon-R. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV- IKJ Press.
- Bernard, S. 2007. *Documentary Storytelling: Creative Nonfiction on Screen*. Oxford: Elsevier.
- Bidarti, Agustina. 2020. *Teori Kependudukan*. Bogor: Penerbit LINDAN Bestari.
- Boggs, Joseph M. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*, diterjemahkan Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra.
- Bordwell, David and Thompson, Kristin. 2010. *Film Art: an Introduction, 10th edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Eisenstein, Sergei. 1969. *Film Form*. San Diego: A Harvest Book.
- Ellis, J. C. 1989. *The Documentary Idea: a Critical History of English-Language Documentary Film and Video*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hill, John, and Gibson, Pamela Church. 1998. *The Oxford Guide to Film Studies*. London: Oxford University Press.
- Katz, Steven D. 1991. *Film Directing Shot by Shot: Visualizing from Concept to Screen*. English: Focal Press.

- Lee-Wright, Peter. 2009. *The Documentary Handbook*. London & New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Longman. 1987. *Dictionary of Contemporary English*. Suffolk: Richard Clay Ltd.
- Morris, Beja. 1979. *Film & Literature: an Introduction*. New York: Longman.
- Nelmes, Jill. 2003. *an Introduction to Film Studies Third Edition*. London: Routledge.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. United State of America: Indiana University Press.
- O'Brien, Dominic. 2000. *Learn to Remember: Practical Techniques and Exercises to Improve Your Memory*. San Francisco: Chronicle Books LLC.
- Rabiger, Michael. 1998. *Directing The Documentary Third Edition*. Singapore: Focal Press.
- Rais, Heppy. 2012. *Kamus Istilah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Renov, Michael. 1993. *Theorizing Documentary*. London & New York: Routledge.
- Peransi, D-A. 2005. *Film/ Media/ Seni*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Pratista , Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian pustaka.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metode Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sriyana. 2021. *Masalah Sosial: Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan sosial*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Straus, Anselm & Juliet Corbin. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. (Terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Thompson, Kristin. 1999. *Story Telling in the New Hollywood: Understanding Classical Narrative Technique*, Cambridge, Mass.: Harvard University Press.

Vertov, Dziga. 1984. *Kino-Eye: The Writing of Dziga Vertov*, diedit oleh Annette Michelson, diterjemahkan oleh Kevin O'Brien. California: University of California Press.

SKRIPSI

Oksinata, Hantisa. 2010. "Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru (Kajian Resepsi Sastra).", Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.

Ibbowo, Kresno Guntur. 2016, "Pembuatan Film Dokumenter Bergenre Association Picture Story tentang budaya konsumtif.", Laporan Karya TA: Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.

DISERTASI

Frankham, Bettina. 2013. "a Poetic Approach to documentary:: discomfort of form, rhetorical strategies, and aesthetic experience." Disertasi. Faculty of Arts and Social Sciences, University of Technology, Sydney.

ARTIKEL

Hasan, Kamaruddin. 2015. Komunikasi Nonverbal dalam Film Dokumenter Samsara (Kehidupan yang Berputar). Presentasi Film Samsara dalam workshop Penguatan Media Literaci untuk demokrasi, multikulturalisme dan pendidikan inklusif bagi para guru di Aceh, Banda Aceh Kamis - Minggu 10-13 September 2015. (In Press)

JURNAL

- Alexandru, Vlad. 2019. "Visual Symbolism in the Poetic Documentary." International Multidisciplinary Scientific Conference on the Dialogue between Sciences & Arts, Religion & Education. IFIASA. <https://doi.org/10.25620/mcdsare.2019.3.56-63>
- Breitrose, H. 1974. "Documentary Diary". *Film Quarterly*, Vol. 27, N, 52-54.
- Dias, Ricardo HA. 2019. " Samsara Documentary: Narrative and Discourse Analysis and a Possible Interpretation." *Cinej Cinema Journal* Volume 7.2. doi: 10.5195/cinej.2019.203.
- Sussex, E. 1972. "Grierson on Documentary: The Last Interview." *Film Quarterly (Archive)*, 26(1).
- Hilderbrand, L. 2009. "NoIntroduction Experiment In Documentary: Contradiction, Uncertainty, Change." *Millenium Film Journal*.
- Ruby, Jay. 1977. "The Image Mirrored: Reflexivity and the Documentary Film." *Journal of the University Film Association*.
- Williams, Linda. 1993. "Mirrors without Memories: Truth, History, and the New Documentary.", *Film Quarterly*, Vol. 46, No. 3 (Spring, 1993).

ONLINE BOOKLET

- Hapsari, Amelia., et al., 2014. *DIGdoc 1: Dokumenter Puitis*. Denpasar: DIGDoc 2014 oleh Indocs & Minikino.org.

WEBSITE

- "Samsara. 2010. barakasamsara.com".
- "Wallace, Lewis. 2012. Making Samsara,a Stunning Film That Puts Your Facebook Photos to Shame. wired.com/2012/08/samsara/.